

**PENGUNAAN VARIASI BAHASA PADA PENJUAL DAN PEMBELI
DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR SAYUR
PADANGPANJANG: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



Oleh :

**Arya Gilang Arzanto
191000288201004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANGPANJANG
2024**



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmatnya, yaitu nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Penggunaan Variasi Bahasa pada Penjual dan Pembeli dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Sayur Padangpanjang : Kajian Sociolinguistik.**

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi semesta alam, pemimpin generasi pertama dan akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan terbatasnya dan dangkalnya ilmu serta pengalaman penulis. Demi menyempurnakan skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca.

Dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, penulis menghadapi banyak hambatan, tetapi berkat ridho Allah SWT penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, serta berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini meskipun jauh dari kata sempurna. Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada :

1. Dr. Gusmaizal Syandri, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2. Dra. Ratna Sari Dewi Pohan, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing satu yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Laila Fitri, S,S.,M.Pd sebagai pembimbing dua yang telah meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini
4. Seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi penelitian ini

Padangpanjang, Februari 2024

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	5
A. Kajian Teori	5
1. Pengertian Sociolinguistics.....	5
2. Variasi Bahasa.....	6
3. Jenis-Jenis Variasi Bahasa	7
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Ragam Bahasa	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Latar Penelitian	18
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	18
C. Data dan Sumber Data	19
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	21
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	24
G. Teknik Keabsahan Data	25
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Data.....	27
B. Analisis Data	33
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	61



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



ABSTRAK

Gilang Arzanto, A. 2024. Penggunaan variasi bahasa pada penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli di pasar sayur Padangpanjang. *Skripsi*. Padangpanjang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang belum memahami variasi bahasa serta alasan mereka menggunakan variasi bahasa. Variasi bahasa juga sangat berpengaruh dalam suatu interaksi khususnya transaksi jual beli. Ada banyak masyarakat yang belum mengetahui alasan mereka menggunakan variasi bahasa dan bahkan belum menyadari bahwa mereka menggunakan variasi bahasa tersebut. Hal ini yang menjadi penyebab variasi bahasa dipilih sebagai objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variasi bahasa yang terjadi dalam interaksi jual beli pada pedagang dan pembeli di pasar sayur Padangpanjang. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam dan teknik catat. Langkah-langkah analisis dilakukan dengan tahapan: 1) menonton video penelitian, 2) mengklasifikasikan data berdasarkan jenis variasi bahasa, 3) mendeskripsikan data, 4) menganalisis data, dan 5) kesimpulan. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jenis variasi bahasa yang ditemukan dari segi penutur diklasifikasikan menjadi; idiolek, dialek, kronolek dan sosiolek.

Variasi bahasa dibagi menjadi empat yaitu variasi bahasa dari segi penutur, variasi bahasa dari segi pemakaian, variasi bahasa dari segi keformalan, dan variasi bahasa dari segi sarana prasarana. Dalam hal ini penelitian berfokus kepada variasi bahasa dari segi penutur dan ditemukan temuan sebanyak 68 tuturan, berdasarkan klasifikasinya ditemukan data tuturan idiolek sebanyak 39 tuturan, dialek sebanyak 24 tuturan, kronolek sebanyak 2 tuturan, dan sosiolek sebanyak 3 tuturan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosiolinguistik merupakan ilmu antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka, untuk memahami apa itu sosiolinguistik harus dibicarakan dahulu apa yang dimaksud sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia didalam masyarakat, lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada didalam masyarakat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Sosiologi mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam masyarakat, maka akan diketahui cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bagaimana mereka bersosialisasi, dan menempatkan diri dalam tempatnya masing-masing di dalam masyarakat. Ilmu linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya (Chaer dan Agustina, 2010: 2).

Bahasa memiliki hubungan erat dengan masyarakat. Perkembangan bahasa terjadi seiring dengan penggunaannya dalam masyarakat. Setiap bahasa memiliki keunikan dan ragam bahasa tertentu, tergantung tempat dan waktu bahasa tersebut digunakan. Dengan menguasai bahasa akan mempermudah seseorang dalam mendapatkan dan menemukan informasi-informasi yang dibutuhkan.

Pemakaian bahasa terjadi dalam masyarakat tutur. Chaer (2012: 55) menyebutkan bahwa suatu anggota masyarakat dalam suatu bahasa terdiri dari berbagai status sosial dan latar belakang budaya yang berbeda. Hal ini terjadi dalam penggunaan bahasa yang digunakan oleh suatu masyarakat. Keberadaan



USB
SUMATERA
TO THE FUTURE

masyarakat yang memiliki bahasa yang bervariasi membuat bangsa ini kaya akan keragaman bahasa yang digunakan. Keragaman bahasa biasanya dipengaruhi oleh penggunaan dari penutur dan mitra tutur.

Salah satu bentuk penggunaan bahasa terjadi dalam kegiatan masyarakat untuk bertukar informasi dalam transaksi jual beli seperti pasar. Pasar identik dengan transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli secara langsung. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi pemasaran sangat menggambarkan komunikasi yang terjadi dalam percakapan sehari-hari. Penggunaan bahasa yang digunakan ditandai dengan munculnya suatu bahasa yang spesifik bagi kelompok pemakai bahasa.

Bahasa yang digunakan di pasar sangat bervariasi, karena pasar merupakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli dari berbagai usia, jenis kelamin, etnis, pekerjaan, pendidikan, dan sebagainya. Pemakaian bahasa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional, yakni penutur, lawan tutur, lokasi tutur, bahasa yang digunakan serta topik yang dibicarakan. Dikatakan sebagai alat komunikasi, maka bahasa digunakan sesuai dengan keperluannya, pemakaian bahasa berkaitan kepada fungsi dan situasinya dalam berbagai kegiatan seperti di kantor, di pelabuhan, di bandara, di ruang kuliah, di pasar dan sebagainya. Keadaan dalam situasi tersebut akan menimbulkan suatu variasi bahasa. Munculnya ragam bahasa disebabkan oleh pemilihan variasi pada fungsi dan situasi bahasa.

Menurut Chaer dan Agustina (2004: 89) Variasi dari segi penutur dibagi menjadi empat jenis, yakni: 1) Variasi bahasa yang bersifat perseorangan (idialek), 2) Variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relative yang berada pada suatu tempat, wilayah atau area tertentu (dialek), 3) Variasi



USB
UNIVERSITAS
SUMATERA
BARAT
TO THE FUTURE

bahasa yang digunakan oleh sekelompok sosial pada masa tertentu (kronolek), dan

4) Variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan, dan kelas sosial penuturnya (sosiolek).

Pada masyarakat dan kebudayaan tertentu, bahasa selalu digunakan sesuai dengan situasi dan kebutuhan. Maksud dan tujuan pemakai bahasa juga dapat dipandang sebagai sosok penentu variasi bahasa. Variasi bahasa tersebut dipergunakan oleh masyarakat sesuai kelas sosial masing-masing. Pedagang yang satu dengan yang lainnya menggunakan pilihan kata yang berbeda dalam menjajakan dagangannya. Dengan pilihan kata berbeda yang digunakan oleh mereka mempunyai maksud yang sama yaitu menarik pembeli.

Pasar Sayur Padangpanjang merupakan tempat transaksi jual beli dari daerah yang berbeda-beda seperti Singgalang, Agam, Payakumbuh, dan Padangpanjang itu sendiri. Setiap daerah tentu memiliki cara atau ungkapan yang berbeda dengan begitu akan terlihat variasi bahasa yang digunakan oleh pedagang pada transaksi jual beli untuk menarik pembeli.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait variasi bahasa yang digunakan para pedagang pasar sayur Padangpanjang dalam transaksi jual beli. Peneliti memilih “Analisis Penggunaan Variasi Bahasa pada Penjual dan Pembeli dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Sayur Padangpanjang” sebagai judul penelitian.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar permasalahan dalam objek penelitian tidak meluas. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dan memperdalam pembatasan masalah dalam penelitian. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan



USB
SUMATERA
TO THE FUTURE
BARAT

variasi bahasa pada penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli di pasar sayur Padangpanjang. (idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimanakah penggunaan variasi bahasa padapenjual dan pembeli sayur dalam transaksi jual beli di pasar sayur Padangpanjang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan variasi bahasa pada penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli di pasar sayur Padangpanjang. (idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang variasi bahasa.
2. Pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang analisis variasi bahasa.
3. Peneliti selanjutnya, menjadi perbandingan untuk melakukan penelitian dalam bidang yang sama.



UMSB
SUMATERA
BARAT
TO THE FUTURE